

M Nizar N



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, ketekunan dan kesabaran sehingga buku yang sudah lama dipersiapkan ini akhirnya dapat diselesaikan.

Buku ini dipersiapkan terutama untuk buku saku media kritik sosial yang bisa dibaca dengan mudah. Buku ini terdiri dari beberapa topik bahasan yang telah disusun.





publik.nizar@gmail.com



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Data Diri	iii
Konsep Dasar Kritik Sosisal Relasi dan Landasan Sosial	1
Konsep Dasar Berpikir Kritis	9
Pendekatan, Metode, dan Teknik Kritik Sosial	12
Konsep Konstruksi Kritik Sosial	25
Lembar Catatan	29
Daftar Pustaka	30



DATA DIRI

Nama : Telp :

Email :

Alamat :

Jika menemukan buku ini, silahkan hubungi informasi di atas.



Konsep Dasar dan Karakter Media Sosial

Konsep Dasar Kritik Sosial Relasi dan Landasan Sosial

A. Relasi

Relasi adalah hubungan antara dua pihak atau lebih untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya relasi,tentu saja akan dapat membantu tercapainya suatu keinginan.¹ Dalam KBBI (2022) Relasi memiliki arti hubungan; perhubungan; pertalian.

Menurut para ahli:

Christensson dan Robinson menyebut relasi adalah orang yang tinggal disuatu daerah, dan dalam daerah tersebut memiliki ikatan dan terjalin komunikasi antara satu dengan yang lainnya.

George Hillery Jr. mendefenisikan relasi sebagai sekelompok orang yang tinggal pada daerah tertentu dan memiliki hubungan interaksi satu sama lain dan menjadikan kelompok itu saling mengenal dalam sebuah lingkungan atau kelompok mereka.

¹ Choirul Ramadhan, Ari Subowo, and Maesaroh, 'Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Pengembangan Pariwisata Pada Desa Wisata Kandri Kota Semarang', *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *Universitas Diponegoro*.



Hartono Widodo dan Judiantoro mengartikan relasi juga sebagai hubungan kerja dimana hubungan kerja itu sendiri adalah kegiatan-kegiatan pengerahan tenaga atau jasa seseorang secara teratur demi kepentingan orang lain yang memerintahnya, sesuai dengan perjanjian kerja yang disepakati.

Relasi memiliki kegunaan yang sangat banyak seperti dalam bidang bisnis melalui kesepakatan yang dibangun dengan relasi bisa berkembang dengan baik. Bidang politik, relasi antar negara sangatlah penting untuk membangun negeri agar bisa maju. Ada juga relasi media, relasi atau hubungan yang dibangun untuk memberikan sebuah image baik terhadap tujuan ingin ingin diperlihatkan kepada media.²

Dalam berkehidupan, sebagai makhluk sosial manusia akan selalu membutuhkan sebuah hubungan dengan manusia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Dalam KBBI relasi sosial diartikan sebagai hubungan sosial antar manusia.

Menurut Michener dan Delameter, relasi sosial diartikan sebagai interaksi sistematis antara individu atau lebih. Relasi sosial memiliki feedback yang akan saling

_

 $^{^2}$ _____, 'Apa Itu Relasi: Manfaat, Fungsi, Tujuan, Dan Cara Membangun Relasi Yang Baik', $Pelavanan\ Publik,\ 2021.$



memberikan memberikan pengaruh terhadap individu lain.

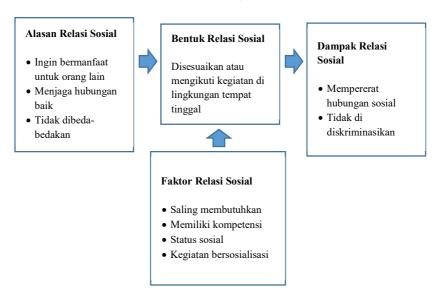
Menurut Soerjono Soekanto, hubungan sosial menjadi sebuah jantung dalam berkehidupan sosial masyarakat. Kehidupan bersama dalam masyarakat akan muncul ketika antar individu masyarakat memiliki hubungan sosial dan saling melakukan interaksi sosial. Interaksi sosial dapat secara antar individu, kelompok, atau campuran.

Relasi sosial atau hubungan sosial akan terjaga dengan baik ketika anggota masyarakat dapat mematuhi norma yang ada dalam komunitas masyarakat serta setiap individu dapat menjalankan hak dan kewajiban sebaik-baiknya. Namun, dalam implementasi di komunitas masyarakat sering terjadi permasalahan norma yang akan berdampak terhadap keseimbangan hubungan sosial masyarakat. Maka keseimbangan hubungan sosial bisa di lihat dari seberapa banyak masalah sosial yang terjadi.

Beberapa bentuk masalah sosial yang terjadi yaitu dalam hal ekonomi, kekuasaan, masalah antar individu, dan kelompok masyarakat. Ini akan menjadi masalah yang besar jika dibiarkan terus menerus. Akan menjadikan masyarakat tidak sehat secara sosial. Ini akan berdampak besar terhadap susunan masyarakat yaitu sebuah



kehancuran. Sebaliknya, tingkat masalah sosial kecil akan menciptakan masyarakat yang sehat sosial damai.³



1. Klasifikasi Relasi Sosial

a. Aspek Bentuk

Berdasarkan aspek bentuk sebagai berikut:

- 1) Antar individu
- 2) Antar kelompok
- 3) Individu dan kelompok
- b. Aspek Proses

Berdasarkan aspek proses sebagai berikut:

³ Muhammad Amin, 'Relasi Sosial Dalam Al-Qur'an', *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1.1 (2022), 30–47.

| 4



1) Relasi Sosial Asosiatif

Relasi sosial asosiatif merupakan prosedur hubungan yang bernilai positif demi mencapai tujuan bersama yang baik. (kerjaama, akomodasi, akulturasi, asimilasi, aglamasi)

2) Relasi Sosial Disosiatif

Relasi sosial disosiatif merupakan hubungan yang bernilai negatif. (persaingan, kontroversi, konflik).

2. Tahap Relasi Sosial

Berikut tahap relasi sosial:

- a. **Zero contact**, tidak terjadi hubungan antara individu.
- b. **Awarness**, sadar akan kehadiran individu lain.
- c. **Surface contact**, sadar akan kesamaan aktivitas individu disekitarnya.
- d. **Mutuality**, terjalin hubungan sosial antara dua individu.



3. Efek Relasi Sosial

Berikut beberapa efek yang dihasilkan dari relasi sosial:⁴

- a. Informasi kebutuhan lingkungan akan tesampaikan dengan baik.
- b. Relasi sosial memberikan pengaruh kekuatan dalam mobilisasi pengayoman.
- c. Relasi sosial menjadi sebuah fasilitas untuk membagun kepercayaan (trust) terhadao individu lain.
- Relasi sosial menjadi alat untuk menampilkan citra diri agar bisa mendapatkan hubungan yang baik.

Dengan beberapa efek dari relasi sosial, akan tercipta sebuah lingkungan sosial yang sehat, tentram, dan sejahtera.

B. Landasan

Landasan merupakan sebuah ide gagasan yang dijadikan sebuah pijakan atau pegangan (dasar). Contoh landasan dalam konteks negara, seperti landasan idiil, landasan konstitusional, dan landasan operasional. Landasan idiil adalah ideologi dasar suatu negara yang memiliki kekuatan hukum yang bersifat mengikat bagi

⁴ Rusydan Fathy, 'Modal Sosial: Konsep, Inklusifitas Dan Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6.1 (2019), 1–17.

I 6

⁵ Ahmad Husni Hamim, Muhidin Muhidin, and Uus Ruswandi, 'Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4.2 (2022), 220–31 https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>.



lembaga pemerintahan maupun masyarakat di negara tersebut. Landasan konstitusional adalah landasan negara yang berkaitan erat dengan semua aturan dan ketentuan ketatanegaraan suatu bangsa. Landasan konstitusional bangsa Indonesia Undang-Undang Dasar atau UUD 1945. Landasan konstitusional berupa konstitusi dasar yang menjadi pedoman pokok di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Landasan operasional adalah sebuah landasan yang digunakan untuk mengelola kehidupan nasional sebuah negara secara keseluruhan. Landasan operasional dijadikan sebagai dasar hukum material yang memberi arah serta menjadi pedoman pengelolaan oleh pemegang kekuasaan dalam mengelola sebuah negara. Landasan operasional biasanya berupa landasan pelaksanaan dari idiil. konstitusi landasan sebuah dan Landasan operasional di Indonesia bisa berupa peraturan pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berdasarkan wawasan nusantara.6

C. Kritik Sosial

Kritik sosial merupakan hak yang dimiliki oleh masyarakat untuk melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap pengelolaan sosial masyarakat. Kritik sosial akan muncul ketika terjadi sebuah

_

⁶ Inu Kencana Syafiie, *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).



problematika atau pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku salam sebuah tatanan lingkungan masyarakat. Diharapkan dengan adanya kritik sosial ini yaitu dapat menyelesaikan masalah sosial yang terjadi.



Konsep Dasar Berpikir Kritis

A. Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam menjalankan fungsi sosial sangat perlu sekali berpikir kritis dalam menyikapi semua hal yang terjadi dalam lingkungan sosial. Dengan berpikir kritis, akan lebih membuat perhitungan dan meningkatkan kehati-hatian ketika melakukan suatu mengambil sebuah keputusan.⁷ Berfikir kritis adalah kemampuan menganalisis sebuah gagasan berdasarkan penalaran logis yang dilakukan seseorang untuk dapat memberikan pertimbangan dengan menggunakan ukuran atau standar tertentu. Kemampuan berfikir kritis adalah proses berpikir seseorang untuk membuat akal dan dapat keputusan yanq masuk diyakini kebenarannya.8

Berpikir kritis adalah suatu proses yang bertujuan untuk membuat keputusan rasional yang diarahkan untuk memutuskan apakah meyakini atau melakukan sesuatu. Berpikir kritis adalah proses yang persistent/terusmenerus, aktif, dan teliti. Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki seseorang dapat dikenali dari indikator-

| 9

⁷ Desti Haryani, 'Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah Untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2011, xiv, 20−29.

⁸ Fİtria Amalia and Rudy Kustijono, 'Efektifitas Penggunaan E-Book Dengan Sigil Untuk Melatihkan Kempampuan Berpikir Kritis', in *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 2017, ı, 81–85.



indikator/karakteristik-karakteristik kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya.

Indikator berpikir kritis:9

Facione (dalam Filsaime, 2008:66-68) mengemukakan enam kemampuan berpikir kritis yaitu:

1. Interpretasi

kemampuan memahami, menjelaskan dan memberi makna data atau informasi,

2. Analisis

kemampuan untuk mengidentifikasi hubungan dari informasiinformasi yang dipergunakan untuk mengekspresikan pemikiran atau pendapat,

3. Evaluasi

kemampuan untuk menguji kebenaran dari informasi yang digunakan dalam mengekspresikan pemikiran atau pendapat,

4. Inferensi,

kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat suatu kesimpulan yang masuk akal,

5. **Eksplanasi**

kemampuan untuk menjelaskan atau menyatakan hasil pemikiran berdasarkan bukti, metodologi, dan konteks.

6. Regulasi diri

-

⁹ Harvani, XIV.



kemampuan seseorang untuk mengatur berpikirnya.

Angelo (dalam Santoso, 2009) mengemukakan lima perilaku yang sistematis dalam berpikir kritis. Lima perilaku tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Menganalisis

keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut,

2. Keterampilan Mensintesis

keterampilan menggabungkan bagian-bagian menjadi susunan yang baru,

3. Keterampilan Mengenal dan Memecahkan Masalah

keterampilan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian,

4. Keterampilan Menyimpulkan

kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian/pengetahuan yang dimilikinya untuk mencapai pengertian baru,

5. Keterampilan Mengevaluasi/Menilai

kemampuan menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.



Pendekatan, Metode, dan Teknik Kritik Sosial

B. Pendekatan Kritik Sosial

Pendekatan merupakan penggunaan sebuah ilmu sebagai alur sudut pandang berpikir untuk memahami atau penafsiran.¹⁰ Pendapat lain, pendekatan merupakan sebuah tolak acuan ukur sudut pandang orang terhadap suatu hal.¹¹ pendekatan merupakan landasan dasar acuan yang menguatkan dan menjadi dasar pemikiran akan suatu hal.¹² Maka dari itu, pendekatan sangatlah penting untuk mengatur sebuah sudut pandang dalam memahami sebuah problematika.

Kritik sosial dibentuk oleh dua kata, yaitu kritik dan sosial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kritik berarti kecaman atau tanggapan yang kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya. Sementara itu, sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti berkenaan dengan masyarakat. Dengan demikian, dari kedua kata tersebut dapat disimpulkan bahwa kritik sosial adalah kecaman atau tanggapan terhadap sesuatu hal yang terjadi di masyarakat. Suatu

l 12

¹⁰ Ahmad Soleh Sakni, 'Pendekatan Tafsir dalam Kajian Islam', 2013, 8.

¹¹ Nurul Huda, 'Pendekatan-Pendekatan Pengembangan Kurikulum', *IAI Uluwiyah Mojosari Mojokerto*, 2019.

¹² Sakni.



hal tersebut merupakan hal yang menyimpang dan tidak sesuai dengan keadaan seharusnya.

Kritik sosial dibangun oleh dua kata, ialah kritik serta sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kritik memiliki arti kecaman ataupun tanggapan yang terkadang diiringi penjelasan serta pertimbangan baik tidaknya terhadap sesuatu hasil karya, komentar, serta sebagainya. Sedangkan kata sosial mempunyai arti berkenaan dengan masyarakat. Dengan demikian, dari kedua kata tersebut bisa disimpulkan kalau kritik sosial tanggapan merupakan kecaman ataupun asumsi terhadap suatu perihal yang terjalin di kehidupan sosial masyarakat. Perihal yang dimaksud tersebut ialah perihal yang menyimpang serta tidak cocok dengan kondisi sepatutnya.

Kritik sosial ialah salah satu wujud komunikasi dalam sistem sosial kehidupan masyarakat warga. Tujuan kritik sosial menjadi alat kontrol terhadap jalannya suatu sistem sosial ataupun proses bermasyarakat kritik sosial merupakan variabel dalam kontrol sosial. Soekanto membagi permasalahan sosial yang dialami oleh sosial masyarakat secara universal menjadi sembilan,yaitu (1) kemiskinan, (2) kejahatan, (3) disorganisasi keluarga, (4) masalah generasi muda dalam masyarakat modern, (5) peperangan, (6) pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, (7) masalah kependudukan, (8) masalah lingkungan hidup, dan (9) birokrasi.



Kritik sosial merupakan salah satu wujud komunikasi dalam warga, yang bertujuan ataupun berperan selaku kontrol terhadap jalannya suatu sistem sosial ataupun proses bermasyarakat. Bagi Marbun, kritik sosial ialah frasa yang terdiri dari 2 kata ialah kritik serta sosial. Ada pula yang diartikan dengan kritik merupakan sesuatu asumsi ataupun kecaman yang kadang-kadang diiringi dengan penjelasan serta pertimbangan baik ataupun buruknya sesuatu hasil karya. Sedangkan itu sosial mempunyai penafsiran having to do with human begins living together as a group in a situation that they have dealing with another (manusia melaksanakan suatu diawali dari hidup bersama dalam satu kelompok dalam suatu suasana yang mereka memiliki serta bekerja sama dengan yang yang lain).

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian kritik sosial dapat disimpulkan bahwa kritik sosial merupakan penilaian atau pengkajian keadaan masyarakat pada suatu saat yang dilakukan oleh siapapun.¹³ Untuk memahami atau melakukan kritk sosial dibutuhkan sebuah pendekatan. Berikut Beberapa pendekatan:

1. Pendekatan

a. Pendekatan kritik sosial teori ekonomi politik

Pendekatan yang berkaitan terhadap korelasi ekonomi dan perkemban gan media , baik

¹³ Syamzah Ayuningrum, 'Kritik Sosial Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya W.S. Rendra (Kajian Sosiologi Sastra)', *Jurnal Metamorfosa*, 9.1 (2021), 69–81.

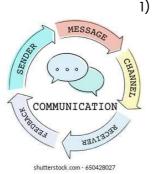


industri maupun ideologis yang disajikan dalam media.¹⁴

b. Pendekatan kritik sosial komunikasi hiperpersonal.

Pendekatan yang menjelaskan hubungan yang ditimbulkan oleh komunikasi yang dilakukan dengan media komputasi.¹⁵

Ada beberapa faktor untuk komunikasi personal ini ¹⁶



- Sender: Orang bertemu di dunia maya internet dan melakukan sebuah diri. representasi semua orana melakukan pemilihan dan pembuatan representasi diri, positif atau negatif. Mereka bisa menonjolkan pengalaman, fisik sebagai representasi diri atau bisa dikatakan sebagai self image.
- 2) **Receiver**: Orang berpersepsi mengenai apa yang ingin dilakukan atau disampaikan oleh pengirim. Karakter kepribadian pengirim akan terlihat dari seperti apa tindakan yang dilakukan pengirim. Dalam hal ini, penerima akan

¹⁴ Jamhur Poti, 'Ekonomi Politik, Media dan Ruang Publik', 2, 2019, 7.

¹⁵ Ellys Lestari Pambayun, 'Perilaku Komunikasi Hiperpersonal Pasangan Muslim pada Online Cinta', 16

¹⁶ Atiqa Brata and others, 'Komunikasi Antar Member Setipe.com (Studi Kualitatif Deskriptif Proses Komunikasi Hyperpersonal Member Setipe.com dalam Membangun Hubungan)', 5.



beranggapan bahwa apa yang ditampilkan oleh pengirim di internet dunia maya memang sebenarbenarnya penerima.

- 3) Channel: Media perantara saluran dalam hiperpersonal bersifat asinkron, komunikasi dimana interaksi dilakukan di waktu dan tempat yang berbeda. ini menjadi Hal sebuah kelebihan karena bisa lebih fleksibel dalam melakukan interaksi. Sifat asinkron ini menjadikan pesan yang ingin disampaikan akan lebih lengkap terencana dengan baik dari pengirim kepada penerima.
- 4) Feedback : Umpan balik yang diharapkan oleh penerima akan berjalan ketika pengirim memberikan sebuah kesan atau interaksi yang baik satu dan yang lain. Pengirim bebas memilih apa yang ingin diungkapkan, penerima akan menginterpretasi ungkapan penerima dan menyimpulkan sebuah umpan balik.

c. Pendekatan kritik sosial sosiologi sastra

Pendekatan yang digunakan dalam pemahaman korelasi antara sebuah karya sastra



dengan sosial masyarakat.¹⁷ Sosiologi sastra harus berdasarkan dari pengamatan dan tidak hanya sekedar teori. Sosiologi sastra harus dikembanakan lagi agar dapat dipahami seberapa penting faktor sosial yang menyangkut karya sastra dan penciptanya. Metode yang dipergunakan dalam sosiologi sastra ini adalah analisis teks untuk mengetahui strukturnya, untuk kemudian dipergunakan memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang di luar sastra. Pendekatan sosiologi sastra yang paling banyak dilakukan saat ini menaruh perhatian yang besar terhadap aspek dokumenter sastra landasannya adalah gagasan bahwa sastra merupakan cermin zamannya. Pandangan ini beranggapan bahwa sastra merupakan cermin langsung dari pelbagai segi struktur sosial, hubungan kekeluargaan, pertentangan kelas, dan lain-lain. Dalam hal ini, tugas sosiologi sastra adalah menghubungkan pengalaman tokoh-tokoh khayali dan situasi ciptaan pengarang itu dengan keadaan sejarah yang merupakan asal-usulnya. Terna dan gaya yang ada dalam karya sastra, yang bersifat pribadi itu, harus diubah menjadi hal-hal yang sosial sifatnya.18

d. Pendekatan Hermeneutik

17

¹⁷ Ditya Ananta Saputra, Hera Wahdah Humaira, and Asep Firdaus, 'Kritik Sosial Pada Antologi Cerpen Konvensi Karya A. Mustofa Bisri: Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra', 16.

¹⁸ Sapardi Djoko Damono, 'Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra', 2002, 58.



Sudut pandang bagaimana cara untuk menafsirkan simbol-simbol yang terwujud dalam teks atau bentuk-bentuk lainnya.¹⁹ Hermeneutika adalah salah satu di antara sekian teori dan metode untuk menyingkap makna, sehingga dapat dikatakan bahwa hermeneutika memiliki tanggungjawab utama dalam menyingkap dan menampilkan makna yang ada di balik simbol simbol yang menjadi objeknya. hermeneutik juga kiat untuk menafsirkan teks atas dasar logika linguistik. Logika linguistik membuat penjelasan teks sastra dan pemahaman makna dengan menggunakan makna kata maupun makna bahasa. Makna kata lebih berhubungan dengan konsep semantik teks sastra dan makna bahasa lebih bersifat kultural. Makna kata akan membantu pemahaman makna bahasa. Oleh sebab itu, kata-kata itu akan tercermin makna kultural teks sastra.20 Ada hermeneutik hermeneutik historikal. gramatikal, hermeneutik filosofi. Berfungsi untuk menelusuri segala yang berkaitan dengan kebahasaan sehingga bisa mengartikan teks, kedua, berfungsi untuk mencari sejarah, karya, dan pengarang, sedangkan ketiga, berfungsi sebagai kendali

_

¹⁹ Ika Fadilah Ratna Sari, 'Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10.1 (2018), 89–100 https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.131>.

²⁰ Jusrin Efendi Pohan, 'Menyibak Sastra Feminisme Kekinian: Suatu Kajian Kritik Sastra Hermeneutik', 2019, 8.



dari kedua bentuk interpretasi penalaran lainnya.21

C. Jenis Kritik Sosial

Berikut beberapa jenis kritik sosial:²²

1. Kritik Sosial Masalah Politik

permasalahan Membahas mengenai hubungan politik dengan masyarakat, sistem politik hukum, serta hubungannya dengan masyarakat.

2. Kritik Sosial Masalah Ekonomi

Membahas mengenai masalah bertahan seperti apa pemenuhan kebutuhan individu dari sumber daya alam yang memiliki batas.

3. Kritik Sosial Masalah Pendidikan

berbagai Membahas mengenai permasalahan pendidikan dalam dunia edukasi lingkup kecil (keluarga) maupun lingkup besar (negara).

4. Kritik Sosial Masalah Kebudayaan

mengenai Membahas berbagai unsur yang terkandung dalam sebuah kebudayaan itu. Seperti, nilai, kebenaran, tujuan

²¹ Zainal Abidin, 'Pluralisme Agama dalam Islam: Study atas Pemikiran Pluralisme Said Aqiel Siradj', Humaniora, 5.2 (2014), 634 https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3119.

²² Dicky Hanafi, 'Mengenal Kritik Sosial Serta Jenis-Jenisnya', Volkpop.Co

https://www.volkpop.co/internasional/pr-2102333169/mengenal-kritik-sosial-serta-jenis-jenisnya.



5. Kritik Sosial Masalah Moral

Membahas mengenai sebuah nilai moral yang sudah ada dalam sistem kehidupan di masyarakat. Seperti aturan turun temurun atau kebiasaan yang sudah menjadi patokan moral dalam berperilaku di kehidupan manusia.

6. Kritik Sosial Masalah Keluarga

Membahas mengenai ketidakseimbangan hubungan antar anggota dalam menjalankan peran sosial yang sering terjadi karena perbedaan sudut pandang atau faktor lain (ekonomi), diharapkan keluarga bisa harmoni ketika dilakukan kritik sosial.

7. Kritik Sosial Masalah Agama

Membahas mengenai keyakinan kepercayaan masyarakat dan berbagai macam konflik yang ditimbulkan karena perbedaan keyakinan. Agama digunakan sebagai pedoman terhadap kebudayaan manusia.

8. Kritik Sosial Masalah Gender

Membahas mengenai perbedaan posisi dan peran antar gender terhadap interaksi dan sosialisasi di kehidupan masyarakat.

9. Kritik Sosial Masalah Teknologi



Membahas mengenai kemajuan teknologi dan efek pengaruhnya terhadap sistem sosial di kehidupan masyarakat.

A. Metode Kritik Sosial

Metode yang digunakan kritik sosial sebagai berikut:23(1-3)

1. Kritik yang Bersifat Lugas

kritik yang bersifat lugas yaitu sastra kritik yang penyampaianya secara langsung. Tidak dengan lambang atau kiasan dan tidak bersifat konotatif. Namun, kata langsung dalam kritik ini bukan katakata dalam kehidupan sehari-hari, melainkan kritik langsung dalam cipta sastra, yaitu sebagai kata tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari sebab kritik ini dijelmakan dalam wujud keindahan.

2. Sastra Kritik yang Bersifat Simbolik

kritik yang bersifat simbolik, yaitu sastra kritik yang dalam penyampaianya menggunakan bahasa kiasan atau lambang-lambang mewakili makna sebenarnya. Penyampaian kritik secara simbolik sifatnya lebih terbuka.

3. Sastra Kritik yang Bersifat Sinis

kritik yang bersifat sinis, yaitu sastra yang mengemukakan kritik-kritikanya dengan bahasa

²³ Indah Sriwahyuni and Yasnur Asri, 'Kritik Sosial dalam Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu', *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9.1 (2020), 90 https://doi.org/10.24036/108268-019883.

| 21



yang mengandung makna atau ungkapan kemarahan, kejengkelan, jijik, atau tidak suka terhadap kehidupan yang dipandang pahit, penuh penderitaan, penindasan, atau penyelewengan.

B. Teknik Kritik Sosial

Kritik sosial dibagi menjadi 2 teknik:24

- Langsung (penilaian langsung)
 Kritik yang ditunjukan dengan melakukan aksi sosial, aksi unjuk rasa, dan aksi demonstrasi.
- Tidak langsung (penilaian simbolis)
 Kritik yang ditunjukan melalui puisi, lirik lagu, film, puisi, dan karya lain.

Media untuk melakukan kritik sosial:

1. Seni

Seni merupakan bagian dari sistem kebudayaan. Artinya seni tidak bisa dipisahkan dari diri manusia dan memiliki peran yang kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Menjadi gambaran pencapaian peradaban sebuah bangsa, sebagai manifestasi cita-cita, dan juga sebagai kritik atas kondisi seharihari yang barangkali tidak sesuai lagi dengan normakehidupan sehari-hari. Dalam kondisi norma Indonesia yang dalam masa transisi ini, sepertinya

²⁴ Hantisa Oksinata, 'Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul (Kajian Resepsi Sastra)', *Universitas Negeri Solo*, 2010.



kita harus berkontemplasi mereka ulang semua peristiwa agar kita tidak salah arah lagi. Dan itu dapat dilakukan dalam hidup yang berseni.²⁵

Seperti musik, media yang efektif untuk meluapkan apa yang dirasakan oleh setiap orang. Beberapa orang pasti memiliki keresahan keresahan yang sangat kompleks dan merasa harus diluapkan. Sehingga tercipta karangan-karangan lagu yang mewakili keresahan masyarakat, dan isi dari lagu tersebut penuh dengan tamparan. Konteks sosial biasanya memiliki keterkaitan dengan ide atau pesan-pesan yang disampaikan melalui musik atau lagu, tentunya lagu tidak hanya sebagai penghibur semata, lagu juga memiliki pesan moral atau idealisme ²⁶

2. Sastra

sebagai Potensi karya sastra media untuk menyampaikan hiburan dan harapan kepada masyarakat akan realitas yang lebih baik. Hal ini selaras dengan sifat sastra dulce et utile. Sastra harus memberikan manfaat dan kesenangan pembaca. Dengan kata lain, sastra harus mampu memberikan harapan dan hiburan kepada masyarakat.²⁷

²⁵ Muhammad Ardi Kurniawan, 'Kritik Sosial Dalam Novel Menunggu Matahari Melbourne Karya Ramy Sylado: Tinjauan Sosiologi Sastra', *Jurnal Bahastra*, 26.1 (2011).

²⁷ Kurniawan.

1 23

²⁶ Salsabila Safiq Zaidi, 'Musik Sebagai Media Kritik Sosial: Menelisik Lirik Lagu Tashoora (Analisis Semiotika Roland Barthes)', 2021.



3. Media Massa

Media massa merupakan media yang sangat luas sekali, hal ini menjadikan media massa sebagai salah satu media kritik sosial. Seperti pers, bisa melakukan kritik sosial melalui media online maupun cetak sebagai tindakan kontrol sosial, penyampaian aspirasi rakyat dan aspirasi sosial.²⁸

_

²⁸ Ahmad Zaini Akbar, 'Kritik Sosial, Pers Dan Politik Indonesia', *Unisia*, 1997, 44–51.



Konsep Konstruksi Kritik Sosial

A. Konsep Konstruksi Sosial

Konsep dari konstruksi sosial yaitu suatu proses pemaknaan yang dilakukan oleh setiap individu terhadap lingkungan dan aspek di luar dirinya yang terdiri dari proses eksternalisasi adalah penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia. adalah interaksi sosial dalam dunia intersubjektif dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi. adalah Internalisasi mengidentifikasi di lembagalembaga sosial di mana individu tersebut menjadi anagotanya.29

Dalam konstruksi sosial memaparkan mengenai keterkaitan antara individu, serta masyarakat. masyarakat dianggap sebagai suatu agen dalam membatasi gerak individu. Selain itu, teori konstruksi sosial oleh Peter L Berger ini tidak lepas dari sebuah realitas



Gambar 1 Peter L Berger

dan pengetahuan. Realitas merupakan bagian dari fakta sosial yang sifatnya umum atau eksternal. Realitas akan tetap ada, terlepas individu itu menyukainya atau tidak.

1 25

²⁹ Fandi Sudiasmo, 'Nilai-Nilai Islam Dalam Konstruksi Sosial Konservasi Lingkungan Pesisir (Studi Di Mangrove Center Tuban)', *SATWIKA: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 1.1 (2017).



Sementara itu, pengetahuan adalah bagian dari realitas yang datang atas dasar kesadaran dari individu. Konstruksi sosial dibagi menjadi 3 konsep tahapan:³⁰

1. Tahap Eksternalisasi

Usaha manusia dalam mengadopsi kedalam dunia, baik secara fisik, material, dan mental. Interaksi sosial manusia selalu menggunakan simbol-simbol. Proses penggunaan simbol inilah yang oleh Berger dan Lukmann disebut dengan eksternalisasi. Simbol simbol ini merupakan bentuk dari bentuk eksternalisasi individu atau komunitas terhadap kulturalnya. Simbol-simbol dunia tersebut menunjukkan bentuk eskternalisasi yang dimaksud, apakah mereka menerima atau menolak realitas sosial tersebut. pada umumnya, bahasa dan perilaku sosial yang ditunjukkan melalui adat istiadat dan kebudayaan menunjukkan proses eksternalisasi.

2. Tahap Objektivasi

Sebuah hasil dari adaptasi yang telah disepakati bersama.suatu bentuk yang dicapai, baik secara mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia. Hasil dari eksternalisasi tersebut dapat berupa kebudayaan atau tradisitradisi yang berkembang di masyarakat.

-

³⁰ Muhamad Rizki, 'Konstruksi Sosial Penyandang Disabilitas Terhadap Penggunaan Angkutan Umum Di Kabupaten Sidoarjo.', *Paradigma*, 2014.



Sederhananya, proses eskternalisasi menghasilkan alat yang dibutuhkan manusia untuk mendukung proses hidupnya sehari-hari.

3. Tahap Internalisasi

Sebuah implementasi yang disertai dengan penghayatan dalam kesadaran manusia, sehingga individu disebut sebagai subjek yang dipengaruhi dan tidak lepas dari struktur sosial masyarakat dalam kehidupan sehari hari.

Penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa sehingga unsur unsur subjektif individu tersebut dipengaruhi oleh strukturstruktur dunia sosial. Melalui proses internalisasi, manusia menjadi hasil dari masyarakat. Setiap orang dapat memiliki konstruksi yang berbeda-beda atas apa yang dilihat dan maknanya terhadap sebuah realitas yang ada lama masyarakat. Hal ini terjadi karena setiap orang dalam proses merekonstruksi didasari oleh pengalaman yang dimiliki, preferensi, kepentingan, tingkat pendidikan, dan lingkungan sosial budaya atau kondisi-kondisi sosial lainnya sebagai latar belakang tingkat daya



penafsiran realitas sosial sesuai dengan bagaimana cara dan hasil konstruksinya masing-masing.³¹

Keberadaan manusia dan masyarakat berperan sebagai produk yang dinamis. Keduanya adalah produk yang dihasilkan dari manusia dan masyarakat. Pada konstruksi sosial di dalamnya terdiri dari fakta sosial dan definisi sosial. Konstruksi sosial memandang realitas dalam berkehidupan berada pada dua dimensi, yaitu objektif dan subjektif. Dalam prosesnya ini terjadi melalui interaksi di masyarakat antara individu yang kemudian membangun realitas dengan maknanya bersama secara subyektif.³²

Konstruksi sosial memberikan makna bahwa nilai, gagasan dan lembaga-lembaga sosial merupakan buatan manusia. Hidup dan perilaku masyarakat dalam interaksi sosial selalu memunculkan dinamika sosial seperti kontak sosial, konflik dan integrasi. Interaksi sosial tersebut selalu melahirkan konstruksi sosial yang baru.

³¹ Daud Alfons Pandie, Liem Kok Han, and Jeni Isak Lele, 'Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Oelaba Yang Beragama Kristen Terhadap Realitas Sosial Etnis Bajo (Manusia Perahu) Yang Beragama Islam Dalam Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger', *Matheteuo: Religious Studies*, 1.2 (2021), 89–98.

³² Anisa Rusdianasari and Agus Machfud Fauzi, 'Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Aliran Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Menyikapi Perbedaan', *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 25.2 (2021), 103–10.



CATATAN



DAFTAR PUSTAKA

- _____, 'Apa Itu Relasi: Manfaat, Fungsi, Tujuan, Dan Cara Membangun Relasi Yang Baik', *Pelayanan Publik*, 2021
- Abidin, Zainal, 'Pluralisme Agama dalam Islam: Study atas Pemikiran Pluralisme Said Aqiel Siradj', *Humaniora*, 5.2 (2014), 634 https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3119
- Akbar, Ahmad Zaini, 'Kritik Sosial, Pers Dan Politik Indonesia', *Unisia*, 1997, 44–51
- Amalia, Fitria, and Rudy Kustijono, 'Efektifitas Penggunaan E-Book Dengan Sigil Untuk Melatihkan Kempampuan Berpikir Kritis', in *Prosiding* Seminar Nasional Fisika (SNF), 2017, I, 81–85
- Amin, Muhammad, 'Relasi Sosial Dalam Al-Qur'an', *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1.1 (2022), 30–47
- Ayuningrum, Syamzah, 'Kritik Sosial Potret Pembangunan Dalam Puisi Karya W.S. Rendra (Kajian Sosiologi Sastra)', *Jurnal Metamorfosa*, 9.1 (2021), 69–81
- Brata, Atiqa, Maylanny Christin, M Si, and Dini Salmiyah Fitrah Ali, 'Komunikasi Antar Member Setipe.com (Studi Kualitatif Deskriptif Proses Komunikasi Hyperpersonal Member Setipe.com dalam Membangun Hubungan)', 5
- Damono, Sapardi Djoko, 'Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra', 2002, 58
- Fathy, Rusydan, 'Modal Sosial: Konsep, Inklusifitas Dan Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6.1 (2019), 1–17
- Hamim, Ahmad Husni, Muhidin Muhidin, and Uus Ruswandi, 'Pengertian, Landasan, Tujuan Dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4.2 (2022), 220–31 https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899
- Hanafi, Dicky, 'Mengenal Kritik Sosial Serta Jenis-Jenisnya', *Volkpop.Co* https://www.volkpop.co/internasional/pr-2102333169/mengenal-kritik-sosial-serta-jenis-jenisnya
- Haryani, Desti, 'Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah Untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2011, xiv, 20–29
- Huda, Nurul, 'Pendekatan-Pendekatan Pengembangan Kurikulum', *IAI Uluwiyah Mojosari Mojokerto*, 2019
- Kurniawan, Muhammad Ardi, 'Kritik Sosial Dalam Novel Menunggu Matahari Melbourne Karya Ramy Sylado: Tinjauan Sosiologi Sastra', *Jurnal Bahastra*, 26.1 (2011)



- Oksinata, Hantisa, 'Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul (Kajian Resepsi Sastra)', *Universitas Negeri Solo*, 2010
- Pambayun, Ellys Lestari, 'Perilaku Komunikasi Hiperpersonal Pasangan Muslim pada Online Cinta', 16
- Pandie, Daud Alfons, Liem Kok Han, and Jeni Isak Lele, 'Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Oelaba Yang Beragama Kristen Terhadap Realitas Sosial Etnis Bajo (Manusia Perahu) Yang Beragama Islam Dalam Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger', *Matheteuo: Religious Studies*, 1.2 (2021), 89–98
- Pohan, Jusrin Efendi, 'Menyibak Sastra Feminisme Kekinian: Suatu Kajian Kritik Sastra Hermeneutik', 2019, 8
- Poti, Jamhur, 'Ekonomi Politik, Media dan Ruang Publik', 2, 2019, 7
- Ramadhan, Choirul, Ari Subowo, and Maesaroh, 'Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Pengembangan Pariwisata Pada Desa Wisata Kandri Kota Semarang', Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro
- Rizki, Muhamad, 'Konstruksi Sosial Penyandang Disabilitas Terhadap Penggunaan Angkutan Umum Di Kabupaten Sidoarjo.', *Paradigma*, 2014
- Rusdianasari, Anisa, and Agus Machfud Fauzi, 'Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Aliran Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Menyikapi Perbedaan', *Majalah Ilmiah Tabuah: Talimat, Budaya, Agama Dan Humaniora*, 25.2 (2021), 103–10
- Sakni, Ahmad Soleh, 'Pendekatan Tafsir dalam Kajian Islam', 2013, 8
- Saputra, Ditya Ananta, Hera Wahdah Humaira, and Asep Firdaus, 'Kritik Sosial Pada Antologi Cerpen Konvensi Karya A. Mustofa Bisri: Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra', 16
- Sari, Ika Fadilah Ratna, 'Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10.1 (2018), 89–100 https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.131
- Sriwahyuni, Indah, and Yasnur Asri, 'Kritik Sosial dalam Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu', *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9.1 (2020), 90 https://doi.org/10.24036/108268-019883>
- Sudiasmo, Fandi, 'Nilai-Nilai Islam Dalam Konstruksi Sosial Konservasi Lingkungan Pesisir (Studi Di Mangrove Center Tuban)', *SATWIKA: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 1.1 (2017)
- Syafiie, Inu Kencana, *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Zaidi, Salsabila Safiq, 'Musik Sebagai Media Kritik Sosial: Menelisik Lirik Lagu Tashoora (Analisis Semiotika Roland Barthes)', 2021

Media & KritiK Sosial

Kritik sosial menjadi alat kontrol dalam segala aktivitas sosial, ketika ada yang tidak sesuai, maka kritiklah.